

**ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA *QRIS* MENGGUNAKAN
METODE TAM (STUDI KASUS USAHA MIKRO DI KEDIRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.)
Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH :

SHELLA AYU ARDITA

NPM: 2213030007

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER (FTIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh :

SHELLA AYU ARDITA

NPM : 2213030007

Judul:

**ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA QRIS MENGGUNAKAN
METODE TAM (STUDI KASUS USAHA MIKRO DI KEDIRI)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi
FTIK UN PGRI Kediri**

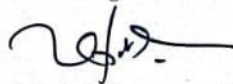
Tanggal: 19 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Sucipto, M.Kom
NIDN.0721029101

Pembimbing II



Anita Sari Wardani, M.Kom
NIDN.0713018402

Skripsi oleh :

SHELLA AYU ARDITA

NPM : 2213030007

Judul

**ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA QRIS MENGGUNAKAN
METODE TAM (STUDI KASUS USAHA MIKRO DI KEDIRI)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Sistem Informasi FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sucipto, M.Kom [.....]
2. Penguji 1 : Muhammad Najibullah Muzaki, M.Cs [.....]
3. Penguji 2 : Anita Sari Wardani, M.Kom [.....]



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Dr. Sulistiono, MSi
NIDN.0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Shella Ayu Ardita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 6 Desember 2003
NPM : 2213030007
Fak/Prodi. : FTIK/ S1-Sistem Informasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan



SHELLA AYU ARDITA
NPM: 2213030007

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang
senantiasa berusaha”

B.J Habibie

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.
Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah keluh jadi senyuman”

Andmesh Kamelang

“Jika dunia melihat keberhasilanku hari ini, maka ketahuilah bahwa itu adalah
hasil dari cinta, doa, dan pengorbanan kedua orang tuaku”

“Perang telah usai, aku bisa pulang, kubaringkan panah dan berteriak MENANG”

Nadin Amizah

ABSTRAK

Shella Ayu Ardita: Analisa Penerimaan Pengguna Qris Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus Usaha Mikro di Kediri), Skripsi, Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: *QRIS, Technology Acceptance Model (TAM), Usaha Mikro, Penerimaan Teknologi, PLS-SEM.*

Transformasi digital di Indonesia mendorong perluasan penggunaan sistem pembayaran berbasis kode QR, salah satunya Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang dirancang untuk menyatukan berbagai penyedia jasa pembayaran dalam satu ekosistem yang interoperabel. Adopsi QRIS tumbuh pesat setiap tahun, termasuk pada usaha mikro yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun penerapannya di Kabupaten Kediri masih belum merata akibat keterbatasan literasi digital, kekhawatiran keamanan transaksi, dan kebiasaan bertransaksi tunai. Kondisi ini mendorong perlunya kajian penerimaan teknologi QRIS menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) untuk menjelaskan faktor psikologis yang membentuk perilaku penggunaan teknologi tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerimaan pengguna QRIS pada usaha mikro di Kabupaten Kediri menggunakan metode TAM dengan lima variabel, yaitu Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Behavior (ATB), Intention to Use (IU), dan Actual Usage (AU). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis explanatory research dengan data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 190 pelaku usaha mikro yang dipilih secara purposive sampling, kemudian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) berbantuan SmartPLS versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use tidak berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness (koefisien 0,087; t-statistics 0,977; p-values 0,329), sedangkan Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Behavior dengan koefisien 0,459 dan 0,646. Attitude Toward Behavior juga berpengaruh signifikan terhadap Intention to Use (koefisien 0,820), dan Intention to Use berpengaruh signifikan terhadap Actual Usage (koefisien 0,823), sehingga dari lima hipotesis yang diajukan, empat hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa sikap pelaku usaha mikro terhadap QRIS menjadi faktor penghubung utama yang mendorong niat dan penggunaan aktual, sementara persepsi kemudahan penggunaan belum secara langsung meningkatkan persepsi manfaat QRIS. Penelitian ini terbatas pada lingkup Kabupaten Kediri dan variabel TAM dasar sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti *trust*, *perceived risk*, *social influence*, atau *digital literacy*, memperluas wilayah dan jumlah responden, serta mempertimbangkan integrasi TAM dengan UTAUT untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisa Penerimaan Pengguna Qris Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus Usaha Mikro di Kediri),” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer, pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Sucipto, M.Kom. selaku KaProdi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Sucipto, M.Kom dan Anita Sari Wardani, M.Kom. selaku Pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak,ibu dan kakak, yang menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Terimakasih atas segala doa,kasih sayang,dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih karena selalu percaya, bahkan ketika penulis meragukan diri sendiri. Skripsi ini adalah salah satu bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan yang dapat saya persembahkan untuk bapak,Ibu dan kakak.
6. Teman-teman angkatan 2022 terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, cerita, tawa, dan pengalaman yang telah kita lalui bersama. Setiap momen yang tercipta selama masa perkuliahan akan menjadi kenangan yang berharga. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui dapat mengantarkan kita menuju kesuksesan dan cita-cita yang diimpikan.

7. Teruntuk sahabat penulis Thisya Aisyah Putri dan Laurenhia Salsabella Afrinza. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan kebahagiaan. Terima kasih atas dukungan, semangat, doa, serta motivasi yang diberikan ketika penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Penulis sampaikan terimakasih sebesar besarnya atas bantuan, dukungan dan doa yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri SHELLA AYU ARDITA Terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rasa lelah, takut, ragu, dan berbagai tantangan yang harus dihadapi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu berusaha bangkit setiap kali merasa ingin berhenti, serta terus melangkah meskipun dengan langkah yang perlahan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, kesabaran, air mata, dan doa yang telah diperjuangkan tidak pernah sia-sia. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, tetapi saya berhasil melewatinya. Semoga apa yang telah diperjuangkan hari ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan. Tetap rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti bermimpi. Terima kasih telah kuat sampai sejauh ini.
“Tidak apa-apa berjalan perlahan, yang terpenting adalah tidak berhenti melangkah.”

Kediri, 19 Juni 2026



SHELLA AYU ARDITA

NPM: 2213030007

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Batasan Masalah	18
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan Penelitian.....	18
E. Manfaat Penelitian	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.

G. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
A. Gambaran Umum Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Deskripsi Variabel <i>Attitude Toward Behavior</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Deskripsi Variabel <i>Intention to Use</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Deskripsi Variabel <i>Actual Usage</i>	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Statistik Inferensial	Error! Bookmark not defined.
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	Error! Bookmark not defined.
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness</i> dalam Penggunaan QRIS pada Usaha Mikro di Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Behavior</i> dalam Penggunaan QRIS pada Usaha Mikro di Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Behavior</i> dalam Penggunaan QRIS pada Usaha Mikro di Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh <i>Attitude Toward Behavior</i> terhadap <i>Intention to Use</i> dalam Penggunaan QRIS pada USAHA MIKRO di Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
5. Pengaruh <i>Intention to Use</i> terhadap <i>Actual Usage</i> dalam Penggunaan QRIS pada Usaha Mikro di Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Model TAM.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 2 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 1 Diagram PEU.1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 2 Diagram PEU.2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 3 Diagram PEU.3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 4 Diagram PEU.4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 5 Diagram PU.1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 6 Diagram PU.2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 7 Diagram PU.3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 8 Diagram PU.4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 9 Diagram PU.5.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 10 Diagram PU.6.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 11 Diagram ATB.1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 12 Diagram ATB.2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 13 Diagram ATB.3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 14 Diagram IU.1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 15 Diagram IU.2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 16 Diagram IU.3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 17 Diagram AU.1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 18 Diagram AU.2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 19 Diagram AU.3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 20 Outer Model	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 21 Inner Model.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Skala Pengukuran Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 1 Deskripsi Frekuensi Variabel Perceived Ease of Use..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 2 Deskripsi Frekuensi Variabel Perceived Usefulness ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 3 Deskripsi Frekuensi Variabel Attitude Toward Behavior.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 4 Deskripsi Frekuensi Variabel Intention to Use	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 5 Deskripsi Frekuensi Variabel Actual Usage	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 6 Nilai Loading Factor	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 7 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 8 Nilai Cross Loading	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 9 Composite Reliability	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 10 Nilai R Square.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 11 Nilai Q-Square	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 12 Hasil Uji Pengaruh Langsung	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Similarity.....	78
Lampiran 3 Bukti Cek Hasil Similarity.....	79
Lampiran 4 Bukti Submit Artikel.....	80
Lampiran 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang akseleratif dalam beberapa dekade terakhir telah menstimulasi transformasi fundamental dalam berbagai lini kehidupan manusia, tidak terkecuali pada sistem tata kelola pembayaran. Era digitalisasi ini menuntut pergeseran paradigma masyarakat dari pola transaksi berbasis tunai (*cash-based transaction*) menuju transaksi nontunai atau digital (*cashless transaction*) yang dinilai jauh lebih efisien, aman, mitigatif, dan praktis. Transformasi struktural ini tidak hanya menghegemoni sektor perbankan skala besar, melainkan juga terpenetrasi hingga ke segmen pelaku usaha terkecil sekalipun.

Di Indonesia, dinamika pergeseran pola transaksi ini diakselerasi oleh stimulasi kebijakan regulatif pemerintah bersama Bank Indonesia dalam mengonstruksi ekosistem keuangan digital yang inklusif. Salah satu inovasi krusial dalam konteks ini adalah peluncuran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada tahun 2019. Inovasi ini diorientasikan sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR guna mengintegrasikan pelbagai penyedia jasa sistem pembayaran ke dalam satu ekosistem yang *interoperable*, sehingga mengeliminasi friksi transaksional bagi masyarakat dan pelaku usaha (Paliling et al., 2026). Kehadiran QRIS merupakan manifestasi empiris dari implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang menitikberatkan pada digitalisasi pembayaran demi mengeskalasi efisiensi ekonomi nasional secara komprehensif (Torisman et al., 2025).

Eskalasi pemanfaatan QRIS di Indonesia merepresentasikan tren yang sangat signifikan secara kronologis. Data fungsional dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengonfirmasi bahwa hingga Juni 2024, akumulasi *merchant* yang mengadopsi QRIS sebagai kanal pembayaran utama telah mencapai kisaran 33 juta unit, atau mengalami pertumbuhan sebesar 22% secara *year-on-year* (YoY) dengan penambahan net sebesar 6 juta *merchant* jika dikomparasikan dengan kondisi pada Juni 2023. Selaras dengan hal tersebut, kuantitas pengguna aktif QRIS menyentuh angka 51 juta individu per Juni 2024, memperlihatkan ekspansi sebesar 14 juta pengguna atau melonjak 38% dari periode tahun sebelumnya.

Secara lebih komparatif, volume transaksi menggunakan QRIS mengalami lonjakan masif sebesar 196% pada tahun 2024 dibanding tahun 2023, yang diiringi dengan eskalasi nilai nominal transaksi sebesar 191% (Maulidin et al., 2025). Angka ini mencerminkan tingginya penetrasi QRIS dalam struktur ekonomi makro di Indonesia, yang dipicu oleh penetapan kebijakan edukatif Bank Indonesia serta penetrasi penetapan lembaga keuangan dalam menstimulasi literasi pembayaran digital. Kendati demikian, keberhasilan adopsi berskala nasional ini secara mikro sangat deterministik sifatnya, bergantung pada faktor pendorong (*driving factors*) maupun faktor penghambat (*inhibiting factors*) di tingkat unit usaha terkecil,

khususnya para pelaku usaha mikro yang bertindak sebagai aktor utama dalam ekosistem transaksi harian.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat strategis dan kontributif terhadap stabilitas perekonomian domestik. Sektor ini tercatat mampu menyerap lebih dari 90% total penyerapan tenaga kerja serta menyumbang estimasi 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sekaligus memosisikan diri sebagai bantalan ekonomi yang resilien terhadap guncangan eksternal (Srijani dalam Paliling et al., 2026). Dalam arsitektur digitalisasi pembayaran, UMKM merupakan segmen yang paling strategis sekaligus memiliki kompleksitas tertinggi untuk dijangkau.

Pada satu sisi, difusi QRIS pada UMKM diyakini mampu mereduksi biaya transaksi, mengoptimalkan akurasi pencatatan laporan keuangan, meminimalisasi risiko kehilangan kapital akibat sirkulasi uang palsu, serta memperluas jangkauan pasar konsumen penikmat ekosistem dompet digital (*e-wallet*) dari multisistem platform (Torisman et al., 2025). Namun pada sisi lain, kesiapan teknologi (*technology readiness*) di kalangan UMKM tidak berada pada kondisi yang homogen. Mayoritas pelaku usaha mikro masih terbentur pada hambatan klasik berupa keterbatasan modal kerja, rendahnya kapabilitas manajerial, disparitas literasi digital, serta minimnya adaptabilitas terhadap disrupsi teknologi (Torisman et al., 2025). Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan nyata (*gap*) antara proyeksi kemanfaatan QRIS yang ideal dengan tingkat utilisasi aktualnya di lapangan.

Kota Kediri sebagai salah satu episentrum pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Timur menunjukkan dinamika aktivitas UMKM yang sangat progresif. Pertumbuhan UMKM di wilayah ini ditopang oleh diversifikasi sektor usaha yang variatif, mulai dari industri kuliner, perdagangan ritel, hingga sektor jasa yang seluruhnya memiliki urgensi tinggi untuk mengadopsi sistem transaksi digital. Namun secara faktual, tingkat difusi teknologi pembayaran digital pada klaster usaha mikro di Kota Kediri masih diwarnai oleh asimetri informasi dan ketidakmerataan adopsi. Sebagian pelaku usaha mikro cenderung mempertahankan status quo menggunakan metode transaksi konvensional (tunai) karena dinilai selaras dengan kebiasaan (*habit*) basis pelanggan loyal mereka.

Sementara sebagian lainnya yang telah melakukan adopsi belum mampu mengeksplorasi fungsionalitas QRIS secara komprehensif. Kendala psikologis berupa kekhawatiran terhadap aspek keamanan siber (*cybersecurity*) dan rendahnya literasi digital menjadi barrier yang cukup signifikan. Hambatan ini diperparah oleh keterbatasan infrastruktur seperti ketidakstabilan akses jaringan internet yang mengganggu kelancaran pemrosesan data transaksi secara *real-time* (Setiawan et al., 2025). Kondisi riil ini membuktikan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi pembayaran tidak secara linear menjamin intensitas penerimaan penggunaanya di lapangan.

Guna menguraikan determinan di balik keputusan individu dalam menerima atau menolak suatu manifestasi inovasi teknologi, disiplin ilmu sistem informasi telah mengonstruksi

berbagai kerangka teoretis. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diinisiasi oleh Davis pada tahun 1989 merupakan salah satu model teoretis yang paling mapan, prediktif, dan aplikatif dalam mengonstruksi perilaku adopsi teknologi (Maulidin et al., 2025). Konstruk utama dalam TAM mendasarkan penerimaan teknologi pada dua variabel laten inti, yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan/manfaat) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan).

Kedua variabel prediktor ini secara simultan membentuk *Attitude Towards Using* (sikap terhadap penggunaan) individu yang pada derivasi berikutnya mengintervensi *Behavioral Intention* (niat perilaku) hingga mengejawantah menjadi *Actual System Usage* (penggunaan sistem secara aktual) dalam aktivitas operasional sehari-hari (Torisman et al., 2025). Dalam konteks implementasi QRIS, kerangka TAM memiliki relevansi eksplanatori yang kuat untuk membedah secara empiris bagaimana constructs keyakinan pelaku usaha mikro terhadap utilitas dan simplisitas teknologi QRIS mampu memprediksi arah sikap, niat, hingga adopsi riil instrumen pembayaran tersebut dalam tatanan bisnis harian mereka (Nur Jati et al., 2023).

Urgensi konseptual mengenai kajian penerimaan QRIS di sektor usaha mikro semakin menguat mengingat proses difusi teknologi tidak bekerja secara mekanistik, melainkan sangat terikat pada aspek persepsional, kognisi, dan dimensi kontekstual dari penggunaannya. Kajian empiris oleh (Setiawan et al. 2025) di Madiun mengonfirmasi bahwa variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Privacy Security* terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Behavioral Intention to Use* QRIS. Selaras dengan hal tersebut, (Torisman et al. 2025) dalam studinya di Bengkulu mendapati bahwa dimensi utama TAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan akhir penggunaan QRIS oleh entitas UMKM, dengan perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 55,5%.

Temuan tersebut menyisakan varians sebesar 44,5% yang dipengaruhi oleh faktor eksogen lain di luar model, yang membuka ruang investigasi lebih lanjut bagi penelitian kontekstual di wilayah geografis berbeda. Lebih lanjut, studi kualitatif oleh (Paliling et al. 2026) di Makassar memberikan pembandingan berharga bahwa meskipun persepsi manfaat dan kemudahan menjadi determinan utama, barrier teknis berupa latensi jaringan internet, hambatan literasi pada demografi konsumen lanjut usia, kesalahan input nilai nominal, serta ancaman rekayasa sosial (*social engineering*) masih menjadi anomali riil yang harus dimitigasi secara sistemik.

Meskipun diskursus akademis mengenai penerimaan QRIS telah banyak dipublikasikan pada lokus kota-kota besar di Indonesia, studi yang memberikan perhatian eksklusif pada lokus pelaku usaha mikro di Kota Kediri masih sangat parsial dan terbatas. Mayoritas riset terdahulu melakukan generalisasi pada subjek UMKM secara agregat tanpa melakukan klasterisasi karakteristik unik yang melekat pada usaha mikro yang secara inheren memiliki kerentanan tinggi terhadap keterbatasan kapital, struktur organisasi informal, serta marginalisasi akses teknologi jika dikomparasikan dengan skala usaha kecil dan menengah. Studi oleh (Nur Jati et al. 2023) di Surabaya menemukan anomali bahwa kecakapan komputasi tidak berkorelasi

langsung terhadap persepsi kemudahan dan kegunaan QRIS, namun kepemilikan afeksi positif (*attitude*) mampu mengakselerasi intensitas adopsi teknologi.

Sebaliknya, (Maulidin et al. 2025) di Lhokseumawe menemukan inkonsistensi empiris (*empirical contradiction*) di mana *Perceived Ease of Use* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, yang mengindikasikan bahwa instrumen kemudahan tidak serta-merta menjadi katalisator utama adopsi pada ekosistem sosial tertentu. Disparitas dan inkonsistensi temuan (*mixed findings*) antarpeleliti ini menegaskan bahwa perilaku penerimaan QRIS bersifat sangat kondisional, terikat pada karakteristik sosio-demografis, tipologi lokalitas, tingkat literasi digital sektoral, serta kultural transaksi finansial masyarakat setempat (Maulidin et al., 2025), sehingga pengujian pada konteks baru tetap memiliki orisinalitas dan kontribusi ilmiah yang kokoh.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) yang berhasil diidentifikasi dari penelusuran literatur di atas memaparkan belum adanya kajian komprehensif yang memetakan perilaku penerimaan pengguna QRIS secara spesifik pada klaster usaha mikro di Kota Kediri dengan basis pemodelan TAM secara utuh. Kota Kediri memiliki keunikan karakteristik ekonomi domestik dengan kepadatan pelaku usaha mikro yang sangat dinamis pada sektor informal, yang berpotensi melahirkan respons adaptasi teknologi yang berbeda dari kota metropolitan. Selain itu, mayoritas studi terdahulu yang mengadopsi TAM dalam telaah QRIS cenderung mereduksi model dengan hanya menguji pengaruh parsial *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention*, tanpa melibatkan seluruh rangkaian jalur struktural TAM yang melibatkan komponen *Attitude Towards Behavior* (ATB), *Intention to Use* (IU), dan *Actual Usage* (AU) secara simultan sebagaimana disarankan oleh Nur Jati et al. (2023).

Di sisi lain, komparasi dengan model lain seperti pengujian UTAUT oleh Azzahra et al. (2025) pada website Dinas Pariwisata Yogyakarta menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) tidak selalu menjadi prediktor kuat terhadap niat perilaku, melainkan variabel ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) dan pengaruh sosial (*Social Influence*) yang lebih mendominasi. Pola distingtif tersebut sangat menarik untuk dikontraskan dengan constructs TAM dalam konteks urgensi QRIS pada usaha mikro. Adanya celah empiris dan teoritis inilah yang mempertegas kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian baru yang lebih kontekstual, presisi, dan komprehensif guna menyajikan potret akurat mengenai dinamika penerimaan teknologi pembayaran digital di Kota Kediri.

Berlandaskan pada konstruksi pemikiran tersebut, penelitian bertajuk analisis penerimaan pengguna QRIS di kalangan usaha mikro Kota Kediri dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki urgensi kontributif pada dua dimensi utama, yaitu dimensi teoritis (akademis) dan dimensi praktis. Secara akademis, studi ini berkontribusi memberikan justifikasi empiris dan memperkaya khazanah literatur sistem informasi mengenai perilaku adopsi teknologi pembayaran digital pada segmen usaha mikro di kota penyangga berskala

menengah, sekaligus menguji konsistensi dan reliabilitas instrumen TAM lintas demografis dan lintas karakteristik operasional usaha.

Secara praktis, luaran riset ini diproyeksikan mampu memberikan rekomendasi solutif berbasis data (*evidence-based policy*) bagi para pengambil kebijakan strategis, termasuk Pemerintah Daerah Kota Kediri, Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kediri, institusi lembaga keuangan perbankan/non-perbankan, serta asosiasi pelaku usaha dalam merumuskan skema sosialisasi, desain edukasi literasi keuangan digital, serta asistensi teknis yang lebih inklusif dan tepat sasaran (*targeted programmatic interventions*). Akselerasi adopsi QRIS yang sukses pada klaster usaha mikro ini pada akhirnya tidak hanya akan mengoptimalkan efisiensi transaksional pada tingkat unit usaha, melainkan juga bertindak sebagai stimulan dalam memperkuat inklusi finansial nasional, transparansi tata kelola ekonomi, serta meningkatkan daya saing (*competitiveness*) perekonomian daerah di tengah gelombang ekonomi digital yang kompetitif.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan-batasan tertentu agar pembahasan tetap fokus dan terarah, meliputi:

1. Analisis penerimaan pengguna QRIS menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima variabel, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), *Attitude Towards Behavior* (ATB), *Intention to Use* (IU), dan *Actual Usage* (AU).
2. Terbatas pada pelaku usaha mikro yang telah aktif menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.
3. Hanya mencakup wilayah Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.
4. Metode Analisis: Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerimaan UMKM terhadap QRIS di kota kediri?
2. Apa variabel yang mempengaruhi penerimaan umkm di kota kediri terhadap QRIS?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerimaan UMKM terhadap QRIS di Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang mempengaruhi penerimaan UMKM di Kota Kediri terhadap QRIS.

E. Manfaat Penelitian

Menjelaskan kontribusi atau kegunaan dari hasil penelitian, baik bagi akademisi, praktisi, lembaga, maupun peneliti lain.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruk pemikiran dalam eskalasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang mengkaji bidang sistem informasi manajemen, teknologi finansial (*financial technology*), serta domain perilaku pengguna teknologi (*technology user behavior*). Di samping itu, penelitian ini ditargetkan mampu memperkaya khazanah kajian empiris mengenai validitas dan reliabilitas implementasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam mengonstruksi, memprediksi, dan menganalisis fenomena penerimaan teknologi pembayaran digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada klaster spesifik usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha Mikro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulasi pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai dimensi kegunaan (*usefulness*) serta simplisitas operasional (*ease of use*) QRIS. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat menjadi katalisator dalam mendorong intensitas adopsi dan utilisasi aktual sistem pembayaran digital secara berkelanjutan guna mengoptimalkan efisiensi tatalaksana bisnis harian mereka.

b. Bagi Penyedia Layanan QRIS dan Perbankan

Hasil penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi instrumen evaluasi strategis bagi Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) nontunai dan institusi perbankan dalam memetakan preferensi pengguna. Data riil dari penelitian ini dapat diutilisasi untuk meningkatkan kualitas antarmuka layanan, mereduksi hambatan teknis penggunaan, serta menyusun formulasi strategi sosialisasi produk QRIS yang lebih persuasif bagi pelaku usaha informal.

c. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia

Keluaran empiris dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan asupan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based policy*) bagi Pemerintah Daerah dan Bank Indonesia selaku otoritas moneter dalam merumuskan regulasi, kebijakan makro, serta program pendampingan taktis yang adaptif untuk mengakselerasi transformasi keuangan digital yang inklusif, khususnya pada sektor usaha mikro.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi akademik yang valid, pembandingan teoretis, serta bahan kajian komparatif bagi riset-riset lanjutan di masa mendatang yang berorientasi pada domain penerimaan teknologi, evolusi sistem pembayaran digital, maupun pengembangan modifikasi variabel pada arsitektur *Technology Acceptance Model* (TAM).

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S. D., Firliana, R., & Wardani, A. S. (2025). Evaluasi Penerimaan Pengguna Website Dinas Pariwisata Yogyakarta Menggunakan Metode UTAUT. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 6(2), 105-114. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v6i2.8974>
- Jati, A. G. N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., & Wulansari, A. (2023). Analisis faktor tingkat *Actual Usage* penggunaan qris pada umkm di surabaya menggunakan technology acceptance model (tam). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 141-153. 10.46576/djtechno
- Maulidin, M., Fitria, R., & Ilhadi, V. (2025). Analisis Penerimaan Teknologi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dengan Metode TAM. *Jurnal Algoritma*, 22(2), 1875-1885. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.2441>
- Paliling, D., Siswanto, G., Innes, I., Paranoan, N., & Mangngalla, M. (2026). Analisis Implementasi QRIS sebagai Sistem Pembayaran Digital pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kapasa, Kota Makassar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2177-2185. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6414>
- Setiawan, H., Fatmala, I. A., & Hanifah, L. (2025). Analisis Technology Acceptance Model pada penggunaan QRIS (Studi Kasus UMKM Madiun). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 318-329. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1801>
- Torisman, A., Soleh, A., & Kresnawati, K. (2025). Factors influencing the decision to use the quick response code Indonesia standard (QRIS) among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Bengkulu City. *Jurnal Pusat Manajemen*, 2(2), 207-214. <https://doi.org/10.37676/jpm.v2i2.1050>
- Urbach, N., & Ahlemann, F. (2010). Structural equation modeling in information systems research using partial least squares. *Journal of Information Technology Theory and Application (JITTA)*, 11(2), 2.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi baru mengolah data penelitian dengan partial least square path modeling*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: Andi.
- Hair, J. F., Astrachan, C. B., Moisesescu, O. I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2021). Executing and interpreting applications of PLS-SEM: Updates for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 12(3), 100392.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) an emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*(7thEdition). NJ: Prentice Hall.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Ghozali, Imam, & Latan Hengky. (2014). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0* (edisi ke-2). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2014). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*, Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi

- Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267-277.
- Sandy, E., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Trust terhadap Minat Konsumen dalam Penggunaan Ulang Go-Pay di Kota Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 22-27.
- Pramella, J. I., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 799-811.
- Dwi Endriana, T., & Purwanto, N. (2023). Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK).
- Bustami, T., Alam, S., & Arifin, A. (2024). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Operasional Analisis Implementasi di PT. Unilever Tbk. *SEIKO J. Manag. Bus*, 7(1), 1321-1329.
- Ashghar, Sayyid Ali, and Hanny Nurlatifah. "Analisis pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived risk terhadap keinginan membeli kembali melalui e-trust dan s-satisfaction (Studi kasus pengguna Gopay pada transaksi UMKM)." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2020): 40-52.
- Arta, T. L. F., Azizah, S. N. 2020. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(2) April 2020